

ABSTRAK

Dhifria Fakhri Tsani. 1202090022. Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Siklus Air (Penelitian Tindakan Kelas di MI Matla'ul Atfal).

Penelitian ini bertolak dari suatu hal yang dilatar belakangi oleh suatu permasalahan yang terjadi di kelas V MI Matla'ul Atfal. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Permasalahan tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa cenderung merasa cepat bosan saat belajar, sehingga membuat siswa sulit berkonsentrasi untuk berpikir dan memahami materi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah menerapkan model *Contextual Teaching and Learning*.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Matla'ul Atfal dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari dua siklus. Dimana dalam satu siklusnya terdapat tindakan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rubrik keterampilan berpikir kreatif, tes tertulis berbentuk uraian, serta lembar observasi siswa dan guru.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa sebelum diterapkannya model *Contextual Teaching and Learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 54 dengan ketuntasan klasikal sebesar 25%. Pada proses pembelajaran dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* terjadi peningkatan aktivitas siswa dan guru pada setiap siklusnya. Aktivitas siswa pada siklus I tindakan satu sebesar 60% dan siklus I tindakan dua sebesar 75%. Kemudian pada siklus II tindakan satu sebesar 80% dan siklus II tindakan dua sebesar 87%. Kemudian untuk aktivitas guru pada siklus I tindakan satu sebesar 87% dan siklus I tindakan dua 93%. Kemudian pada siklus II tindakan satu sebesar 100% dan siklus II tindakan dua sebesar 100%.

Hasil keterampilan berpikir siswa setelah diterapkannya model *Contextual Teaching and Learning* mengalami peningkatan pula pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 60 dengan ketuntasan klasikal mencapai 37% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 86 dengan ketuntasan klasikal mencapai 95%. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan klasikal siswa mencapai $\geq 75\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Matla'ul Atfal.

Kata Kunci: Keterampilan Berpikir Kreatif, Model Pembelajaran CTL